

**ANALISIS NILAI MORAL FILM *SURAT UNTUK MASA MUDAKU*
SUTRADARA SIM F DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**Muhammad Rafli
312021041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**ANALISIS NILAI MORAL FILM *SURAT UNTUK MASA MUDAKU*
SUTRADARA SIM F DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan
Bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Muhammad Rafli
NIM. 312021041**

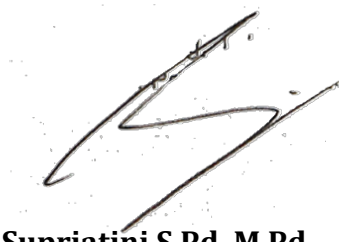


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi oleh Muhammad Rafli ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji**

**Palembang, 09 juli 2026
Pembimbing I**



**Supriatini S.Pd, M.Pd
NIDN.0228097001**

**Palembang, 09 juli 2026
Pembimbing II**

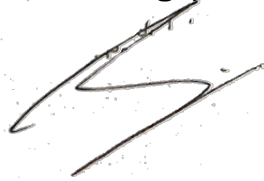


**Surismiati S.Pd, M.Pd.
NIDN.0204037302**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Rafli ini telah dipertahankan di depan
penguji pada tanggal 13 juli 2026

Dewan Penguji



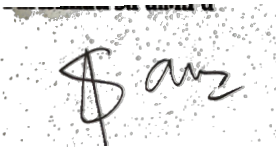
Supriatini S.Pd.M.Pd

Ketua



Surismiati S.Pd.M.Pd

Anggota



Dr. Sakdiah Wati M.Pd.

Anggota

Menggetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, S.Pd, M.Pd
NIDN.0204037302

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd
NIDN.0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rafli

Nim : 312021041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 087891753735

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS NILAI MORAL FILM SURAT UNTUK MASA MUDAKU
SUTRADARA SIM F DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau penguntipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam Masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 2026

Yang menerangkan

Mahasiswa yang

bersangkutan



Muhammad Rafli

NIM: 312021041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta, Papa Taufik dan mama Eni Sarneli, Terima kasih atas doa yang selalu mengiringi langkahku, dukungan tanpa batas, dan cinta tulus yang tak pernah pudar meski waktu dan keadaan menuntut. papa dan mama, meski tak pernah mengenyam bangku kuliah, kalian adalah guru terbaik yang mengajarkan arti perjuangan dan keteguhan hati. Pengorbanan dan kerja keras kalian telah mengantarkan aku hingga sampai di titik ini. Skripsi ini bukan hanya milikku, melainkan juga hasil dari cinta dan pengorbanan kalian yang tak tergantikan. Aku berharap dapat membanggakan kalian, seperti kalian selalu membanggakanku.
- ❖ Kepada kakek dan nenek tercinta pemicu semangat sumber kekuatan dan kasih sayang yang tak pernah surut, Jai Sarifudin dan nyai Masnah yang telah memberikan dukungan serta selalu mendoakan penulis dalam perjalanan perkuliahan. Terimah kasih atas kerja keras kakek dan nenek yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1). Skripsi ini adalah bukti kecil dari kasih sayang besar yang kalian tanamkan dalam hidupku.
- ❖ Kepada adikku Nova, nanda dan roy Terima kasih karena selalu percaya bahwa aku bisa sampai di titik ini bahkan di saat aku sendiri ragu, kalian tetap meyakinkan bahwa kakakmu ini mampu

menyelesaikan perjalanan ini hingga menjadi sarjana. Terima kasih telah menjadi tempatku berkeluh kesah, tanpa pernah mengeluh. Kehadiranmu, baik dalam bentuk nasihat, candaan, maupun diam yang menguatkan, adalah bagian penting dari langkah-langkahku hingga hari ini. Skripsi ini juga untukmu, Dek. Untuk segala pengorbanan dan keyakinan yang kau titipkan padaku. Semoga kelak aku bisa menjadi sumber kebanggaan sepertimu.

ABSTRAK

Rafly, Muhammad. 2026. *(Analisis Nilai Moral dalam Film Surat Untuk Masa Mudaku Sutradara Sim F sebagai kontribusi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.)* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Supriantini, S.Pd, M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : nilai moral, film, pembelajaran, kontribusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam film Surat Untuk Masa Mudaku Karya Sim f, serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis dilakukan dengan melihat nilai-nilai moral penyembuhan trauma masa lalu, pentingnya memaafkan dan arti kasih sayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Surat Untuk Masa Mudaku mengandung banyak pesan moral yang dapat membentuk karakter siswa. Nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi memahami cerita naratif dan menanggapi isi film. Penelitian ini adalah bahwa film surat untuk masa mudaku bisa menjadi media pembelajaran yang membantu siswa memahami isi cerita, meningkatkan empati, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan diskusi dan menulis. Dengan demikian, film surat untuk masa mudaku tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga bisa dijadikan bahan ajar yang bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam film surat untuk masa mudaku karya sim f, serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Saran penelitian ini diharapkan masyarakat penikmat dapat mengambil pelajaran moral dari film *surat untuk masa mudaku*, khususnya dalam pentingnya rasa memaafkan, kasih sayang, dan pentingnya empati dalam menjalin relasi sosial, serta diharapkan sineas Indonesia dapat terus memproduksi film-film yang mengangkat isu-isu sosial dan kemanusiaan dengan pendekatan yang jujur dan menyentuh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan nikmat Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *"Analisis nilai moral film surat untuk masa mudaku sutradara sim f sebagai kontribusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA"*

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan program sarjana (S1) Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing I Supriatini S.Pd, M.Pd., dan pembimbing II Surismiati S.Pd, M.Pd., yang sabar, tulus, dan Ikhlas dalam memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd., M.Pd., dan seluruh Dosen beserta Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat Rahmat dari Allah swt.,

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 10 juni 2026
penulis

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iv
<u>SURAT PERNYATAAN</u>	v
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	vi
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	23
A. Metode Penelitian	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
F. Langkah Kerja	27
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN</u>	28
A. Deskripsi Data	28
B. Kontribusi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA47	28
<u>BAB V PEMBAHASAN</u>	50
<u>BAB VI PENUTUP</u>	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Undangan Mahasiswa Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Bukti Telah Memppperbaiki Seminar Proposal
7. Surat Tugas
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
9. Persetujuan Skripsi
10. Undangan Ujian Skripsi
11. Bukti Telah Memperbaiki Ujian Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, keyakinan, dalam suatu bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Serta mempunyai makna yang luas jika dikaji lebih mendalam lagi. Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasaestetis. Menurut Surismiati (2018:21).Sastra merupakan kata serapan dari Bahasa Sanskerta yang berarti teks yang mengandung instruksi, atau pedoman, dari kata dasar yang berarti instruksi atau ajaran. Sastra tercipta atau terbentuk berdasarkan pemikiran atau perasaan tentang realita sosial yang ada dalam masyarakat yang kemudian dipadukan dengan pemikiran atau imajinasi. Dengan kata lain, sastra berupa bahasa, perasaan, atau pemikiran yang akan digunakan dalam menulis karya. Selain itu juga, sastra merupakan hasil dari pekerjaan seni kreasi, imajinatif seseorang yang kaitannya dengan kehidupan manusia.

Karya sastra dihasilkan bersumber dari permasalahan dalam kehidupan manusia dan lingkungannya. Sebuah karya sastra yang bagus adalah harus bersifat membangun, mengandung nilai pendidikan, moral, religi serta dapat membuat penikmat merasa terhibur salah satu karya suatu istilah diambil dalam film. Menurut Nisa & Sinaga,(2023;1), karya sastra berupa film yang sering kali mencerminkan nilai-nilai, norma, konflik, dan pengalaman sosial yang ada dalam Masyarakat tempat sastrawan tinggal. Sastra bisa menjadi cerminan yang kuat dari dinamika budaya dan sosial suatu periode waktu atau tempat tertentu. Menurut Taum (2016:13) dalam Wati ,(2022:2), sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau bisa juga sastra itu sendiri adalah penggunaan Bahasa yang indah

dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Menurut Dani Hermawan dan Shandi (2019:12) mengatakan bahwa sastra adalah sebuah hasil ciptaan manusia yang menggambarkan kehidupan (baik gambaran nyata ataupun tidak nyata). Menurut Wicaksono (2017:3) mendefinisikan sastra adalah karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, selalu tumbuh, berkembang, maka dari itu, Batasan tentang sastra tidak pernah memuaskan mengenal sastra. Menurut Ahmadi, (2015:1) sastra adalah dunia jiwa dalam bentuk yang lain.

Sastra itu menyampaikan makna keindahan. Keindahan itu mengacu pada keindahan yang digambarkan dalam karya sastra dan keindahan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan kesenian yang selalu berada dalam kehidupan tersebut. Penilaian moral adalah proses mengevaluasi tindakan atau keputusan seseorang berdasarkan standar moral, bukan standar hukum, etika atau estetika.

Penilaian moral adalah menilai baik dan buruknya sikap dan perilaku (karakter). Film sebagai media visual memiliki kekuatan untuk mengkomunikasikan berbagai pesan moral dan sosial. Salah satu film yang menarik untuk dianalisis adalah *surat untuk masa mudaku*, yang disutradarai oleh Sim F. Film ini mengangkat tema tentang rasa kehilangan, trauma masa kecil, dan proses berdamai dengan diri sendiri.

Film surat untuk masa mudaku yang pertama kali rilis pada tanggal pada tanggal 29 Januari 2026 dengan disutradara Sim F. Film ini dibuat dengan tujuan memberikan banyak nilai moral pada penontonya. Dengan durasi 2 jam 15 menit. Selain itu, film ini sangat cocok ditonton oleh remaja, dewasa, hingga keluarga yang menyukai cerita inspiratif tentang perjuangan hidup, persahabatan, dan penyembuhan luka masa lalu. Film ini aman untuk penonton remaja ke atas, mengingat temanya yang emosional dan menyentuh. dengan gendre *Sentimental/Coming-of-Age*. Film ini dibintangi oleh Millo Taslim, Fendy Chow, Agus

Wibowo, Willem Bevers, Cleo Haura, Aqila Herby, Diandara Salsabila Lubis, Halim Latuconsina, Jordan Omar, dan Khatleen Thomas. Yang Dimana film *"Surat Untuk Masa Mudaku"* menceritakan tentang perjalanan emosional Keras, seorang anak panti asuhan yang pemberontak dan bermasalah akibat memendam rasa kesepian dan duka masa lalu. Sifat keras serta sulit diatur yang keras tunjukkan sebenarnya merupakan bentuk pertahanan diri dari luka masa lalu yang sangat pahit dan belum terselesaikan. Kehidupan Keras mulai berubah ketika ia menjalin ikatan yang tak terduga dengan seorang pengasuh tua yang sangat pendiam di tempat tersebut. Meskipun awalnya terasa sulit karena perbedaan karakter yang kontras, keduanya perlahan menyadari bahwa mereka memiliki kesamaan rasa yang terpendam. Bersama-sama, keras serta sang pengasuh berusaha saling menguatkan untuk berdamai dengan luka tersebut, merajut persahabatan yang tulus, dan menghidupkan kembali harapan masa kecil yang sempat padam. Film *Surat untuk Masa Mudaku* (2026) garapan Sim F unggul karena mengangkat kisah personal dan emosional tentang penerimaan luka masa kecil serta kehidupan panti asuhan yang nyata. Film ini memukau lewat penceritaan sederhana namun dalam, akting kuat, serta pesan mendalam tentang berdamai dengan masa lalu.

Alasan peneliti mengambil judul *Surat untuk Masa Mudaku* yang disutradarai oleh Sim F ini, karena banyak mengandung nilai moral. Film merupakan karya sastra yang memberi pelajaran yang baik terhadap penonton. Dalam film *Surat untuk Masa Mudaku* ini, ceritanya sangat memberi pesan khususnya bagi para remaja. Film ini juga adalah salah satu film yang dianggap bagus di kalangan masyarakat. Setelah peneliti menonton film ini, peneliti juga bisa mengambil beberapa nilai moral yang bisa dijadikan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari, Film *surat untuk masa mudaku* ini tidak ada data berapa jumlah penonton officerr "box officer" atau angka tiket yang rilis pada bioskop umumnya,

Pada penelitian ini film yang dipilih penulis untuk menganalisis nilai moral yang terdapat didalamnya dengan menggunakan pendekatan analisis konten terhadap film *surat untuk masa mudaku*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral dalam film *surat untuk masa mudaku* serta melihat kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam konteks pembelajaran, film dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kritis, dan karakter siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti film “*Surat untuk Masa Mudaku*” yang disutradarai oleh Sim F, karena alur cerita yang dibuat sangat menarik dan fakta namun bukan film biopik murni. Biodata sutradara Sim F tinggal di panti asuhan sejak usia 12 tahun, Sim F sempat menempuh sekolah kejuruan jurusan bangunan. Kala itu, ia hanya berpikir akan menjadi juru gambar atau mandor kontraktor. Pada 1994, ia kemudian sukses mendapatkan beasiswa di Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung. Ketekukan mengantarkannya hingga berkecimpung di dunia perfilman. Kiprah perdananya sebagai sutradara adalah segmen “Kotak Coklat” pada film omnibus *Sanubari Jakarta* (2012) yang diputar terbatas. Tercatat, ia juga pernah sebagai co-produser film *Mama Mama Jagoan* (2018). Adapun *Susi Susanti: Love All* (2019) merupakan debut film panjang yang ditukangi Sim F.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti yang dilakukan lebih fokus dan terarah pada sasaran pokok penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada nilai moral yang terdapat dalam sebuah film yang telah peneliti pilih untuk dianalisis kali ini yaitu film *Surat Untuk Masa Mudaku* data-data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan film tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam film *surat untuk masa mudaku*?
2. Bagaimana kontribusi nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *surat untuk masa mudaku* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai moral dalam film *surat untuk masa mudaku*
2. Mengidentifikasikan kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan, siswa, guru, dan sekolah. Kegunaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam hal menganalisis sebuah film. Serta guna menambahkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai nilai-nilai yang disampaikan sebuah film.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperluas pengetahuan peneliti tentang informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan, baik bagi peneliti maupun kepentingan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai sumber rujukan dalam memilih bahan ajar guru khususnya mata Pelajaran bahasa indonesia pada siswa terutama yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung di dalamnya dan dapat

mengetahui penerapannya dalam pembelajaran sastra di sekolah-sekolah.

c. Pembaca, penelitian ini diharapkan menumbuhkan minat siswa untuk membaca karya sastra, serta dapat meningkatkan nilai moral di sekolah-sekolah. Manfaat peneliti ini dapat menjadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Pendidik, dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat menjadikan salah satu kajian dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah / Oprasional

Menurut Mekarisce Arnild Augina (2020:146), secara epistemologis penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka untuk menemukan jawaban atas permasalahan maupun pengetahuan baru. Penelitian selanjutnya dapat diklasifikasikan menjadi dua paradigma, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Perbedaan paradigma ini tidak hanya mempengaruhi tujuan peneliti dalam memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mempengaruhi pemilihan metode dan peran peneliti, serta kriteria untuk menilai apakah sebuah penelitian berkualitas atau tidak berkualitas. Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus rumusan masalah penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau kejadian, perbuatan, dan lain sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Haryono, 2012:44).

2. Film

Film merupakan salah satu jenis hiburan yang sering di konsumsi oleh orang-orang untuk menghibur dirinya dari rutinitas yang melelahkan sehari-hari. Film adalah teks yang memuat sebuah rangkaian cerita fotografi yang mengakibatkan adanya ilustrasi gerakan dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pada Tingkat petanda, film tersebut merupakan cermin. Kehidupan yang nyata, bahwa topik film menjadi topik sangat pokok dalam semiotikamedia dikarenakan didalam gendre film terdapat sistem signifikan yang dianggap, orang-orang masa kini dan melalui film mereka dapat mencari *rekreasi, imajinasi*, dan wawasan, pada Tingkat *interpretant*, film juga merupakan salah satu bidang penerepan semiotika.

(Nasirin and Pithaloka 2022:28-43), menyatakan bahwa film dianggap sebagai karya seni budaya karena melibatkan berbagai elemen kreatif, termasuk sinematografi, penulisan scenario, akting, music dan sebagainya. Film memiliki potensi untuk mencerminkan budaya. Nilai-nilai, dan cerita dari Masyarakat yang menciptakannya. Film dapat diartikan menjadi dua pengertian. Pertama film merupakan selaput tipis untuk tempat gambar yang akan dipotret atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan dibioskop. Yang kedua film diartikan cerita atau gambaran hidup. Film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan.

Menurut definisi film UU Republik Indonesia Nomor 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media dan komunikasi masa pandangan maupun pendengar yang dibuatkan berdasarkan asas sinemotografi dengan direkam menggunakan pita seloloid, pita video, piringan video, atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melaluproses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukan atau dapat ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanis, elektronik dan lainnya.

Film juga merupakan media elektronik paling tua dari pada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan adanya gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas lagi beraneka ragam dan kompleksnya. Kehadiran film ditengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lainnya. Keberadaanya praktis, hamper dapat tidak ada sehari-hari manusia yang berbudaya maju yang tidak tersentuh media ini.

Berdasarkan paparan tentang beberapa pengertian dari film, peneliti dapat menyimpulkan bahwa film adalah sebuah hal yang menegaskan yang dapat menampilkan gambar-gambar yang terlihat seperti benar-benar nyata, dan melalui penayangan ini dapat memberikan banyak pengetahuan dan wawasan dengan menayangkan naskah yang dibuat berbentuk video, sehingga penonton dapat menikmati hasil dari para pemain film-film tersebut.

3. Moral

Moral adalah suatu gagasan umum yang diterima oleh masyarakat tentang tindakan manusia sebagai Tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat (Wati:2020:242), nilai moral merupakan suatu pemberian petunjuk dan penilaian terhadap suatu tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam lingkungan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Dena, dan Burhan Nurgiyantoro. "Kearifan Lokal Sebagai Bahan Ajar: Nilai Pendidikan Karakter Pupuh Sunda". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (EduLearn)* Vol. 12 No. 4, (2018): 676-684
- Ence, Surahman, dan Tzu-Hua Wang. "Ketidakjujuran akademis dan penilaian yang dapat dipercaya dalam pembelajaran daring: Tinjauan pustaka sistematis". *Jurnal Pembelajaran Berbantuan Komputer* Vol. 38 No.6 (2022) : 1535-1553.
- Frida, R. N. (2022). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Hermawan, Dani. "Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya almas sufeeya sebagai bahan ajar sastra di SMA". *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 12 No. 1 (2019): 11-20.
- Jesika, A. (2023). *Nilai Moral Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nasirin, Choiron, dan Dyah Pithaloka. "Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal". *Jurnal Wacana dan Penelitian Media* Vol. 1 No. 1 (2022): 28-43.
- Nisa, Chairun, and Roita Sinaga. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Nilai Nasionalisme Dalam Novel Titik Nadir Karya Windy Joana." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* Vol. 3 No. 2 (2023): 271-280.
- Rizki, A. (2024). *Analisis Nilai Moral Pada Film Masam-Masam Manis Arahkan P. Ramlee*. Skripsi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
- Supriatini dan Surismiati. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo". *Jurnal Bindo Sastra* Vol. 2 No. 2 (2018): 208-217.
- Surismiati. 2018. *Sejarah dan Teori Sastra*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Wulandari, Yuniar , Muh Misdar, dan Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir". *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 3 No. 4 (2021): 405-418.

Wicaksono, Andri. "Sejarah Politik Indonesia dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer". Jentera: *Jurnal Kajian Sastra* Vol. 7 No.1 (2018) : 20-35.